

## Perancangan Sistem Informasi Pendataan Kunjungan Masyarakat Berbasis Website Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi

Fatima Felawati<sup>1</sup>, Degi Nopiansa<sup>2</sup>, Denyu Kishan Mepal<sup>3</sup>, Fahri Fahrezi<sup>4</sup>, Frendi Prayoga Baharja<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sistem Infromasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: <sup>1</sup>[fatimafelawati@uinjambi.ac.id](mailto:fatimafelawati@uinjambi.ac.id), <sup>2</sup>[dnoipansa@gmail.com](mailto:dnoipansa@gmail.com), <sup>3</sup>[kishandenyuu@gmail.com](mailto:kishandenyuu@gmail.com), <sup>4</sup>[fahrifahri1154@gmail.com](mailto:fahrifahri1154@gmail.com),

<sup>5</sup>[frendiprayogabaharja@gmail.com](mailto:frendiprayogabaharja@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong perubahan dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal pencatatan data kunjungan masyarakat. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi saat ini masih menggunakan metode manual, yaitu pencatatan kunjungan melalui buku tamu. Metode ini dinilai kurang efektif karena proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama serta memiliki risiko kehilangan atau kerusakan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi pendataan kunjungan masyarakat berbasis web yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan data secara digital. Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, serta dilengkapi fitur pengelolaan data tamu dan monitoring ketersediaan barang di gudang. Pengembangan sistem diawali dengan analisis terhadap sistem yang berjalan, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional, perancangan proses bisnis, perancangan basis data, serta perancangan antarmuka. Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, dan menjaga keamanan data kunjungan masyarakat di lingkungan BNN Kota Jambi.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pendataan Kunjungan, BNN, Kota Jambi, Berbasis Website, Pengelolaan Data, Digitalisasi.

### 1. Latar Belakang

Pengelolaan data kunjungan masyarakat merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan pelayanan publik, khususnya pada instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Setiap instansi memerlukan sistem pencatatan kunjungan yang terorganisasi dengan baik untuk mendukung kelancaran pelayanan publik, keputusan yang tepat waktu membuat layanan menjadi efektif dan efisien (Sutabri, 2012). Ketidakteraturan dalam pengelolaan data kunjungan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti informasi yang tidak akurat, kesulitan dalam melacak riwayat kunjungan, serta risiko kehilangan data penting yang dibutuhkan untuk evaluasi dan pelaporan.

Sekarang ini masih banyak instansi pemerintah yang menggunakan sistem pencatatan kunjungan secara manual, seperti pencatatan data pengunjung pada buku tamu, penyimpanan dokumen fisik, dan melakukan rekapitulasi data secara tradisional (Pratama, 2014). Sistem manual ini sering kali menghadapi tantangan terkait akurasi data, kecepatan akses informasi, dan transparansi pelayanan.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, banyak lembaga dan instansi mulai beralih ke sistem pengelolaan data berbasis web. Sistem ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan pencatatan secara real-time, penyimpanan data digital yang aman, akses informasi yang cepat, serta pelaporan yang otomatis. Selain itu, sistem berbasis web juga mendukung digitalisasi layanan publik yang dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam layanan publik. (Laudon & Laudon, 2020).

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jambi merupakan instansi vertikal yang mempunyai tugas pokok dan fungsi strategis dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Jambi menerima berbagai jenis kunjungan dari masyarakat, meliputi konsultasi, pelaporan, koordinasi dengan pihak terkait, serta kunjungan dalam rangka sosialisasi dan edukasi pencegahan narkoba. Data kunjungan ini sangat penting untuk evaluasi efektivitas program, perencanaan kegiatan, serta pelaporan kinerja instansi.

Sekarang pendataan kunjungan masyarakat di BNN Kota Jambi masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Sistem manual ini kerap menimbulkan kendala dalam proses rekapitulasi data, pencarian informasi kunjungan sebelumnya, serta penyusunan laporan berkala. Selain itu, data yang tercatat

secara manual rentan terhadap kerusakan, kehilangan, dan kesalahan pencatatan yang dapat mempengaruhi akurasi informasi.

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem pencatatan kunjungan masyarakat yang berbasis web di BNN Kota Jambi. Metode yang digunakan penulis untuk pengembangan sistem ini adalah metode prototype dengan menggunakan metode ini penulis bisa dengan mudah mengembangkan sistem ini karena metode ini lebih fleksibel dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengembang dengan pengguna dalam setiap tahap pengembangan, sehingga sistem yang dihasilkan dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pencatatan kunjungan, mempermudah pencarian data historis, menyediakan laporan secara real-time, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, sistem berbasis web juga *mendukung langkah pemerintah dalam menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)* untuk menciptakan layanan administrasi yang lebih transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. (Laudon & Laudon, 2020).

Penulis bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang mampu mengatasi permasalahan pengelolaan data kunjungan secara manual dan meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi di lingkungan BNN Kota Jambi.

## 2. Metode Penelitian

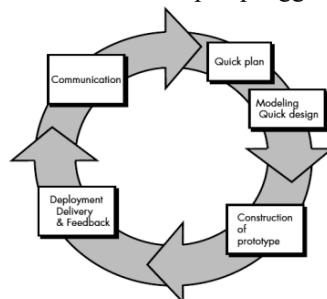
Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan metode Prototype. Metode ini dilakukan dengan pendekatan iteratif, di mana proses pengembangan dimulai dari pengumpulan kebutuhan sistem, kemudian dibuatkan rancangan awal atau prototype sebagai model sistem yang akan dibangun. Prototype ini kemudian diuji oleh pengguna, untuk mendapatkan masukan dan umpan balik terhadap desain dan fitur yang dibuat. Berdasarkan masukan tersebut, prototype akan diperbaiki dan disempurnakan secara bertahap sampai sistem yang dikembangkan dapat berfungsi sesuai ekspektasi dan tujuan pengguna akhir. Metode pengembangan Prototype dipilih karena dinilai lebih fleksibel dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara pihak pengembang dan pengguna pada setiap tahap perancangan dan implementasi sistem. Dengan pendekatan ini, sistem yang dihasilkan dapat disesuaikan secara tepat dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

### 2.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: a) Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pencatatan kunjungan di BNN Kota Jambi b) Wawancara: Diskusi mendalam dengan petugas administrasi, satpam, dan pengguna sistem c) Dokumentasi: Analisis dokumen prosedur dan data kunjungan yang ada

### 2.2. Metode Prototype

Metode pengembangan Prototype dipilih karena dinilai lebih fleksibel dan memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengembang dengan pengguna dalam setiap tahap pengembangan, sehingga sistem yang dihasilkan dapat benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna (Susandi & Risalati, 2022).



Gambar 2.1 Tahapan Metode Prototype

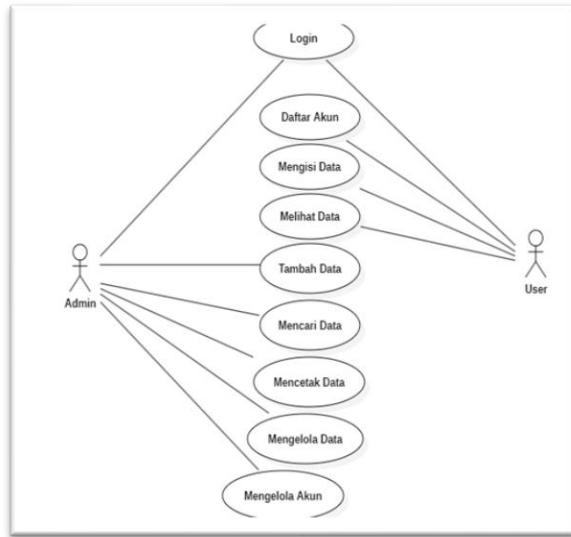
## 3. Hasil dan Diskusi

Pada hasil dan pembahasan terdapat beberapa analisa sebagai berikut :

### 3.1. Usecase Diagram

Use case diagram sistem Pendataan Kunjungan masyarakat di BNN Kota Jambi. Terdiri dari dua aktor, yaitu admin dan user. Admin bertugas untuk mengolah data pelayanan seperti menambah data, mengubah data,

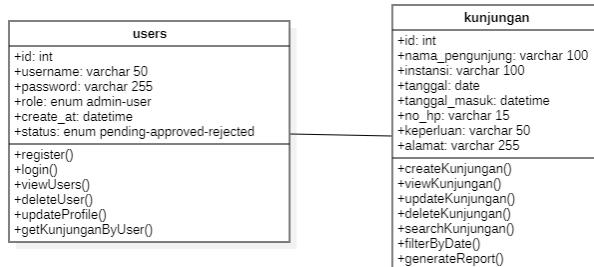
mencari data, mengelola akun, mencetak data dan menghapus data. Admin juga dapat melihat data. User dapat mengisi data, mencari dan melihat data.



**Gambar 3.1** Use Case Diagram

### 3.2. Class diagram

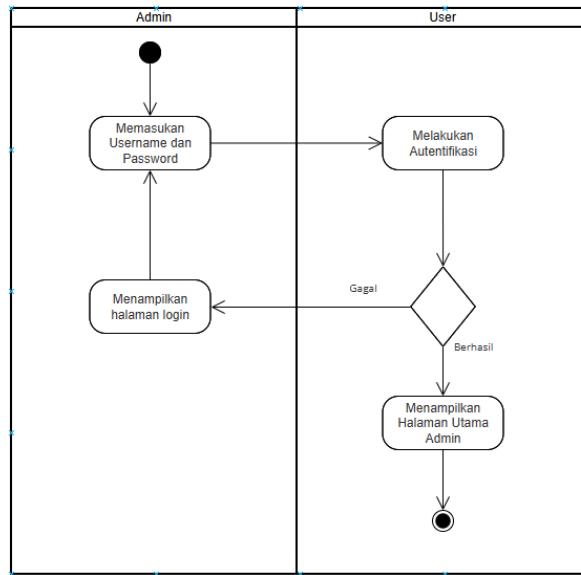
Class Diagram ini yang digunakan untuk memodelkan struktur sistem dengan menggambarkan kelas-kelas yang ada di sistem beserta atribut, metode (fungsi), dan hubungan antar kelas tersebut pada Pendataan Kunjungan masyarakat di BNN Kota Jambi.



**Gambar 3.2** Class Diagram users dan kunjungan

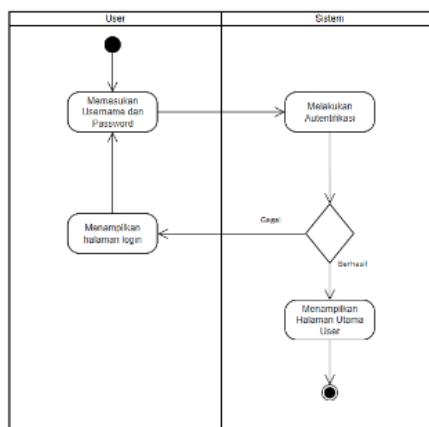
### 3.3. Activity Diagram

Activity diagram ini yang menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam system Pendataan Kunjungan masyarakat di BNN Kota Jambi. Diagram ini menunjukkan urutan aktivitas dari awal hingga akhir, termasuk keputusan, percabangan, dan aktivitas yang berjalan secara bersamaan. Activity Diagram Login Admin menggambarkan alur aktivitas saat admin melakukan proses masuk ke dalam sistem. Proses dimulai ketika admin membuka halaman login dan memasukkan username serta password. Sistem akan memverifikasi data yang dimasukkan. Jika valid, maka admin diarahkan ke halaman utama admin. Jika tidak valid, sistem akan memberikan notifikasi kesalahan dan kembali meminta input ulang. Diagram ini menampilkan proses yang sistematis dan efisien dalam memverifikasi identitas pengguna. Aktivitas dalam diagram ini penting untuk menjamin keamanan sistem dengan memastikan hanya admin yang memiliki hak akses penuh dapat masuk ke dashboard. Penambahan pengondisionan dalam diagram menegaskan adanya dua kemungkinan hasil dari proses login—berhasil atau gagal—yang merupakan praktik standar dalam sistem autentikasi. Diagram ini membantu pengembang memahami skenario dasar login serta proses pengecekan otentikasi yang harus diterapkan dalam sistem.



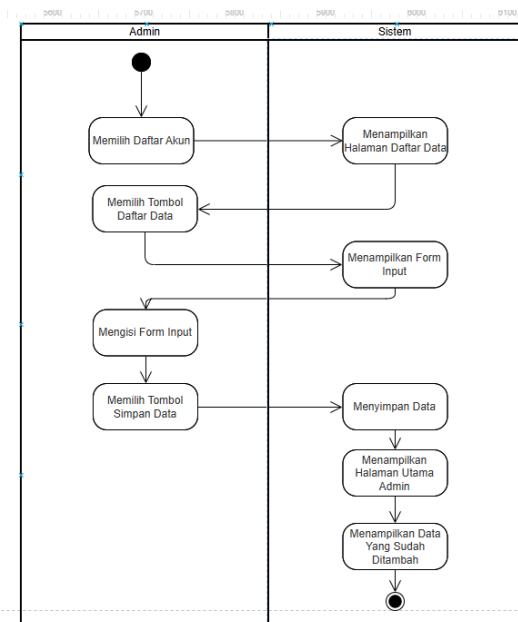
**Gambar 3.3** Activity Diagram Login Admin

Activity Diagram Login User hampir serupa dengan admin, namun proses yang dijalani user terbatas hanya sampai ke halaman utama user setelah berhasil login. Proses dimulai saat user memasukkan data login berupa username dan password. Sistem akan melakukan pengecekan data. Jika data cocok dengan yang tersimpan di database dan akun telah disetujui admin, maka user akan diarahkan ke beranda pengguna. Jika data tidak sesuai atau akun belum disetujui, sistem akan menolak login dan menampilkan pesan kesalahan. Diagram ini penting untuk menggambarkan bahwa sistem memiliki verifikasi ganda, yaitu kecocokan data dan status akun aktif. Visualisasi ini memperjelas perbedaan hak akses dan alur login antara user dan admin. Dengan alur sederhana dan langsung, diagram ini mempercepat pemahaman bagi pengembang dalam merancang sistem autentikasi untuk pengguna reguler.



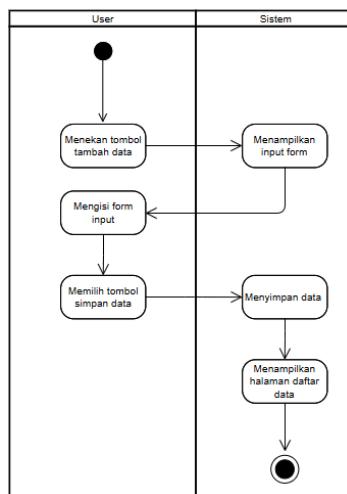
**Gambar 3.4** Activity Diagram Login User

Diagram ini menunjukkan proses yang dilakukan oleh admin untuk menambahkan data kunjungan. Alur dimulai dengan admin masuk ke menu tambah data, lalu mengisi form data kunjungan yang terdiri dari informasi seperti nama pengunjung, tanggal, tujuan, dan keterangan tambahan. Setelah form diisi lengkap, admin menekan tombol simpan, dan sistem akan memvalidasi input. Jika valid, data disimpan ke dalam database dan admin mendapatkan notifikasi sukses. Jika data tidak valid, akan muncul pesan kesalahan dan form tidak bisa disimpan sampai diperbaiki. Diagram ini menekankan pentingnya validasi data dalam proses input agar tidak terjadi kesalahan atau duplikasi. Setiap aktivitas di dalam diagram menunjukkan langkah demi langkah yang sistematis dan menggambarkan interaksi antara admin dan sistem. Diagram ini juga berguna untuk mengidentifikasi titik-titik penting di mana logika pemrograman harus diterapkan secara ketat.



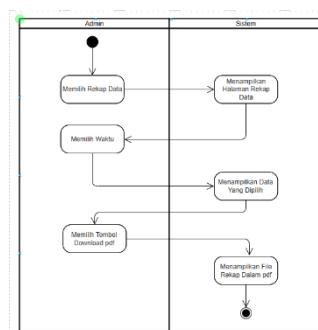
Gambar 3.5 Activity Diagram Tambah Data Admin

Diagram ini hampir identik dengan alur milik admin, namun dengan hak akses yang lebih terbatas. Proses dimulai ketika user mengakses halaman tambah data, mengisi formulir kunjungan, lalu mengirim data. Sistem melakukan validasi form, jika semua kolom sesuai maka data disimpan dan user mendapat notifikasi berhasil. Jika tidak, sistem meminta user untuk memperbaiki data. Diagram ini menunjukkan bahwa meskipun user memiliki hak untuk menambahkan data, validasi tetap diperlukan agar integritas data tetap terjaga. Diagram ini juga menampilkan proses komunikasi bolak-balik antara user dan sistem, menegaskan pentingnya user interface yang informatif agar pengguna paham jika terjadi kesalahan. Visualisasi ini membantu pengembang menyusun proses input data dengan pertimbangan batasan hak akses yang dimiliki user.



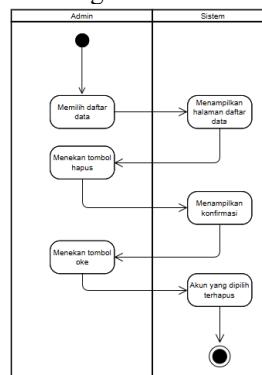
Gambar 3.6 Activity Diagram Tambah Data User

Diagram ini menggambarkan bagaimana admin melakukan proses rekapitulasi data kunjungan berdasarkan rentang waktu tertentu. Proses dimulai saat admin membuka halaman rekap, lalu memilih rentang waktu (misalnya, tanggal awal dan akhir). Sistem kemudian memfilter data kunjungan yang sesuai dan menampilkannya dalam bentuk rekap atau ringkasan. Jika tidak ada data pada rentang waktu tersebut, sistem akan menampilkan notifikasi bahwa data tidak ditemukan. Diagram ini penting untuk menunjukkan bagaimana sistem menangani proses pencarian berdasarkan parameter waktu dan bagaimana output yang diberikan ke admin. Diagram ini juga menyoroti peran logika pencarian dan filter sebagai bagian penting dari fitur pelaporan. Dengan visual ini, pengembang dapat memahami alur penyajian laporan dan mengimplementasikan sistem query yang efisien.



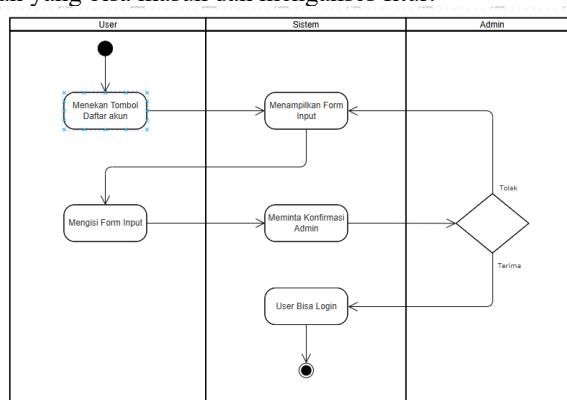
**Gambar 3.7** Activity Diagram Rekap Data

Digram ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan admin dalam menghapus akun user. Proses dimulai ketika admin memilih menu daftar akun, kemudian memilih akun tertentu yang akan dihapus. Sistem akan menampilkan konfirmasi untuk memastikan bahwa tindakan ini disengaja. Jika admin mengonfirmasi, sistem akan menghapus akun dari database dan menampilkan pesan bahwa penghapusan berhasil. Jika dibatalkan, tidak ada perubahan yang terjadi. Diagram ini penting karena menggambarkan tindakan kritis yang berdampak langsung pada data user. Penggunaan pengondisionan (decision) untuk konfirmasi penghapusan juga menegaskan pentingnya lapisan keamanan dalam setiap aksi yang tidak dapat dibatalkan. Diagram ini juga membantu pengembang mengintegrasikan fitur konfirmasi dialog yang umum digunakan dalam sistem penghapusan data.



**Gambar 3.8** Activity Diagram Hapus Akun

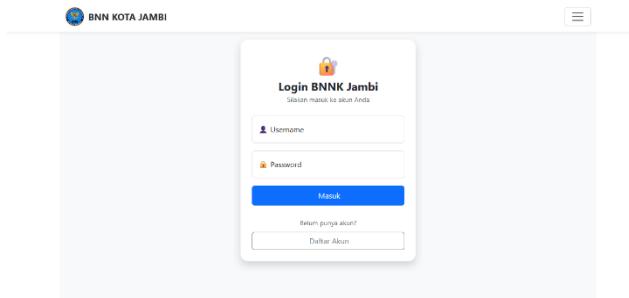
Diagram ini menggambarkan proses ketika user mendaftarkan akun ke dalam sistem. Proses dimulai saat user mengakses halaman registrasi dan mengisi formulir pendaftaran. Setelah semua kolom diisi, user menekan tombol daftar. Sistem akan memeriksa apakah data valid dan tidak duplikat. Jika valid, data disimpan dan akun menunggu verifikasi dari admin. Jika data tidak sesuai, sistem akan memberikan pesan kesalahan. Diagram ini menggambarkan pentingnya proses registrasi yang aman dan terstruktur. Dengan penambahan status “menunggu verifikasi”, diagram ini menegaskan bahwa pendaftaran tidak langsung memberikan akses ke sistem, tetapi harus melewati proses persetujuan terlebih dahulu. Ini merupakan salah satu fitur keamanan dalam sistem multi-user untuk menjaga agar hanya akun sah yang bisa masuk dan mengakses fitur.



**Gambar 3.9** Activity Diagram Daftar akun User

### 3.4. Tampilan dari aplikasi Pendataan Kunjungan BNN Kota Jambi

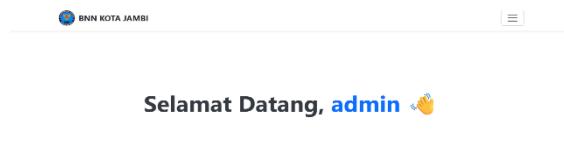
#### a.Tampilan Login



**Gambar 3.10** Tampilan Login Admin dan User

Halaman login pada aplikasi pendataan kunjungan BNN Kota Jambi dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang nyaman dan efisien. Pada tampilan ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password sesuai dengan peran masing-masing, yaitu sebagai admin atau user. Sistem login ini juga dilengkapi fitur notifikasi interaktif seperti pesan kesalahan jika terjadi input yang salah, atau pesan sukses saat login berhasil. Desainnya bersih dengan form yang tertata rapi dan penggunaan animasi ringan untuk memberikan kesan modern dan profesional. Selain itu, login dibagi menjadi dua tipe: untuk admin yang memiliki hak akses penuh terhadap seluruh fitur aplikasi, dan untuk user yang hanya dapat mengakses fitur tertentu sesuai haknya. Responsivitas halaman ini memastikan tampilan optimal di berbagai ukuran layar, baik di desktop maupun perangkat mobile, mendukung fleksibilitas pengguna dalam mengakses aplikasi.

#### b. Tampilan Home Admin



**Gambar 3.11** Tampilan Home Admin

Tampilan halaman *home* bagi admin dirancang sebagai pusat navigasi utama yang sederhana namun fungsional. Di halaman ini, admin dapat melihat menu navigasi yang mengarah ke berbagai fitur aplikasi seperti data kunjungan, rekap, pengelolaan akun, serta input data baru. Tidak banyak elemen visual yang ditampilkan di halaman ini untuk menjaga kesederhanaan dan mempermudah fokus pengguna pada menu-menu yang tersedia. Tata letak menu yang ringkas dan penempatan ikon yang intuitif membantu admin menavigasi aplikasi tanpa kebingungan. Warna antarmuka juga dibuat kontras namun tetap nyaman di mata, menyesuaikan dengan standar desain aplikasi modern. Halaman ini menjadi titik awal bagi admin untuk melakukan berbagai aktivitas administratif, seperti meninjau data kunjungan atau mengelola akun user. Dengan desain yang minimalis namun informatif, halaman ini mampu mendukung efisiensi kerja admin secara optimal.

#### c.Tampilan Daftar Data Pengunjung

No	Nama Pengunjung	Instansi	Tanggal	Kepurfn	Alamat
1	admin	uin sti jambi	2025-05-26	main	simpang limbo
2	degi	uin sti jambi	2025-05-26	jalan	terbalai
3	fahri	uin sti jambi	2025-05-26	tre	jl kuncung
4	rendi	uin sti jambi	2025-05-26	penelitian	buluran

**Gambar 3.13** Tampilan Rekap Data

Halaman ini menampilkan seluruh data kunjungan masyarakat yang telah diinputkan oleh user. Tampilan disusun dalam bentuk tabel yang rapi dan mudah dibaca, dengan kolom yang memuat informasi penting seperti nama pengunjung, tanggal kunjungan, dan keperluan. Admin dapat melakukan berbagai tindakan dari halaman ini seperti mengedit, menghapus, menambah, atau mencari data berdasarkan kata kunci tertentu. Fitur pencarian membantu mempercepat proses penelusuran data ketika jumlah entri cukup banyak. Selain itu, terdapat tombol aksi yang memudahkan admin dalam memodifikasi data secara langsung tanpa harus berpindah halaman. Kejelasan tata letak dan pemisahan informasi yang terstruktur membantu pengguna dalam memahami isi data dengan cepat. Tampilan ini penting untuk menunjang keakuratan dan efisiensi pengelolaan data kunjungan yang terus diperbarui setiap harinya.

d. Tampilan Rekap Data Pengunjung

No	Nama Pengunjung	Instansi	Tanggal Masuk	Keperluan	No Hp	Alamat	Aksi
1	aden	uin sts jambi	2025-05-26	main	082263839022	simpang rimbo	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	degi	uin sts jambi	2025-05-26	jalan	082268909887	telanai	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	fahri	uin sts jambi	2025-05-26	tes	082246673815	jelutung	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	rendi	uin sts jambi	2025-05-26	penelitian	082246673878	buluran	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 3.12 Tampilan Data Hasil Inputan User

Tampilan rekap data memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola dan menganalisis data kunjungan berdasarkan waktu tertentu. Di halaman ini, admin dapat memilih rentang waktu yang diinginkan, kemudian sistem secara otomatis akan menampilkan data kunjungan yang sesuai. Hasil rekap ditampilkan dalam bentuk tabel atau daftar ringkas yang memuat total kunjungan, jumlah user yang aktif, dan frekuensi kunjungan dalam periode tersebut. Tampilan ini sangat berguna untuk menyusun laporan bulanan atau tahunan karena membantu merangkum data secara otomatis dan sistematis. Penggunaan fitur ini juga membantu meminimalisir kesalahan perhitungan manual. Dengan visualisasi data yang jelas dan navigasi yang mudah digunakan, admin dapat dengan cepat memperoleh informasi penting mengenai aktivitas kunjungan yang terjadi dalam periode tertentu, meningkatkan akurasi dalam pelaporan dan pengambilan keputusan.

e. Tampilan Daftar Akun

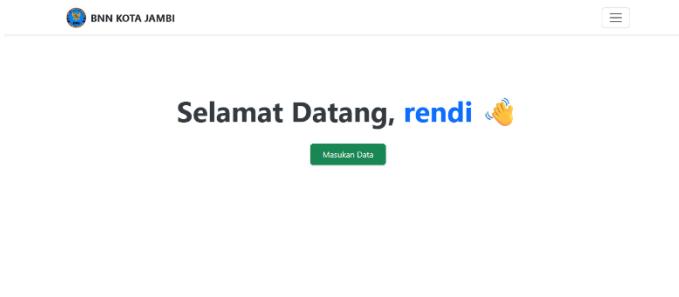
No	Username	Password (Hashed)	Aksi
1	admin	\$2y\$11\$g/k6gttHrcLySE1f667200v19v1gipH/x81M0XZqtk8sq5so	[Hapus]
2	rendi	\$2y\$11\$2f1nBfplstH59zxC9X.Bv1hp#12220cAv0FrIyy.R#nGf2iy	[Hapus]

Gambar 3.14 Daftar akun user

Pada tampilan ini, admin memiliki kendali penuh atas pengelolaan akun user yang mendaftar. Dalam daftar akun, admin dapat melihat informasi dasar pengguna seperti nama, email, serta status akun (diterima, ditolak, atau menunggu verifikasi). Fitur yang tersedia antara lain tombol untuk menyetujui atau menolak pendaftaran, serta opsi untuk menghapus akun tertentu. Tampilan ini dirancang dengan antarmuka tabel yang bersih dan sistem notifikasi yang jelas, sehingga setiap tindakan admin dapat dikonfirmasi secara instan. Kehadiran fitur pencarian dan filter juga mempermudah pencarian akun tertentu jika jumlah pendaftar cukup banyak.

Pengelolaan akun secara manual oleh admin ini berfungsi sebagai bentuk verifikasi agar sistem tidak disalahgunakan. Dengan adanya kontrol ini, keamanan dan integritas aplikasi dapat dijaga dengan lebih baik.

#### F. Tampilan Home User



**Gambar 3.15** Tampilan Home User

Tampilan beranda (home) untuk user memberikan antarmuka sederhana namun intuitif. Halaman ini hanya menampilkan menu navigasi yang mengarah ke fitur-fitur yang bisa diakses oleh user, seperti tambah data kunjungan, lihat data yang telah diinputkan, serta melihat detail dari data tersebut. Tidak ada elemen kompleks dalam halaman ini karena fokus utamanya adalah kesederhanaan penggunaan. Desain bersih dengan ikon yang mudah dikenali membuat user, termasuk yang tidak terbiasa dengan teknologi, tetap bisa menggunakan aplikasi dengan mudah. Halaman ini juga dapat menampilkan informasi akun pengguna yang sedang login. Dengan desain minimalis namun fungsional, tampilan ini memastikan bahwa user dapat langsung mengakses fungsi utama tanpa kebingungan, menjadikannya efisien dalam menunjang kegiatan pendataan kunjungan.

#### h. Tampilan Tambah Data

The screenshot shows a modal window titled 'Tambah Data Baru' (Add New Data). It contains several input fields: 'Nama Pengunjung' (Name), 'Instansi' (Institution), 'Tanggal' (Date) with a date picker, 'Nomor Hp' (Phone Number), 'Keperluan' (Purpose), and 'Alamat' (Address). At the bottom are 'Simpan Data' (Save Data) and 'Batal' (Cancel) buttons.

Halaman ini memungkinkan admin maupun user untuk menambahkan data kunjungan masyarakat secara langsung ke sistem. Form input dirancang dengan jelas, menampilkan kolom seperti nama pengunjung, waktu kunjungan, tujuan kunjungan, serta keterangan tambahan jika diperlukan. Setiap isian dilengkapi validasi agar data yang dimasukkan sesuai format yang diinginkan. Tampilan ini sangat penting untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data sebelum disimpan. Selain itu, terdapat tombol "Simpan" dan "Batal" yang memudahkan pengguna mengelola entri mereka. Setelah data berhasil diinput, sistem akan memberikan notifikasi konfirmasi bahwa data telah disimpan. Desain form yang responsif dan navigasi yang mudah memastikan proses input data berlangsung cepat dan minim kesalahan.

#### i. Tampilan Daftar Data Pengunjung

The screenshot shows a table titled 'Daftar Pengunjung' (Visitor List) with the following columns: No, Nama, Instansi, Tanggal Masuk, Keperluan, No Hp, Alamat, and Aksi (Action). The data is as follows:

No	Nama	Instansi	Tanggal Masuk	Keperluan	No Hp	Alamat	Aksi
1	alisa	sis sis jambi	2025-05-26	maula	082708083002	slengeng mendo	<button>Detail</button> <button>Ubah</button> <button>Hapus</button>
2	degi	sis sis jambi	2025-05-26	pelan	08220909087	tebrau	<button>Detail</button> <button>Ubah</button> <button>Hapus</button>
3	lulu	sis sis jambi	2025-05-26	tes	08234487515	pokok-pokok	<button>Detail</button> <button>Ubah</button> <button>Hapus</button>
4	rendi	sis sis jambi	2025-05-26	penelitian	082219612018	belawan	<button>Detail</button> <button>Ubah</button> <button>Hapus</button>

Tampilan ini menampilkan detail lengkap dari data kunjungan yang telah diinput oleh user. Data ditampilkan dalam bentuk yang lebih informatif dibanding tampilan tabel, seperti satu halaman khusus untuk satu data pengunjung. Halaman ini berguna bagi user untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sebelumnya benar dan sesuai. Informasi seperti nama, tanggal, waktu, keperluan, dan status kunjungan ditampilkan secara rinci. Tampilan ini juga menyediakan tombol kembali atau navigasi lainnya jika user ingin mengedit atau melihat entri lain. Dengan antarmuka yang bersih dan detail, halaman ini membantu pengguna dalam memverifikasi dan mengelola data yang telah dikirimkan ke sistem.

#### j. Tampilan Detail Data Pengunjung

Mirip seperti tampilan untuk user, halaman ini menyajikan informasi detail dari setiap entri data pengunjung, namun dengan hak akses tambahan. Admin tidak hanya bisa melihat tetapi juga mengedit atau menghapus data dari tampilan ini secara langsung. Hal ini memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola dan memperbaiki kesalahan data yang mungkin terjadi. Informasi disajikan dalam bentuk card atau panel informasi yang terstruktur, membuat tampilan lebih rapi dan mudah dibaca. Fitur ini sangat penting bagi proses verifikasi data dan pengawasan internal, memastikan bahwa setiap informasi yang masuk ke sistem benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

INFORMASI PENGUNJUNG	
<input type="text"/> Nama Pengunjung	azien
<input type="text"/> Instansi	uin stt jambi
<input type="text"/> Tanggal	2025-05-26
<input type="text"/> Tanggal Masuk	2025-05-26 17:25:14
<input type="text"/> Nomor HP	0123456789012
<input type="text"/> Keperluan	man
<input type="text"/> Alamat	simpang nimbo

#### k. Tampilan Registrasi Akun

Tampilan ini memungkinkan user baru untuk mendaftar akun dalam aplikasi pendataan kunjungan. Di halaman ini, pengguna akan diminta untuk mengisi form registrasi yang mencakup nama lengkap, email, username, password, dan data pendukung lainnya. Setiap field memiliki validasi untuk memastikan data yang dimasukkan tidak kosong dan sesuai format yang diinginkan. Setelah form diisi dan dikirimkan, sistem akan menyimpan data pendaftaran dan menampilkannya di daftar akun admin untuk diverifikasi. Desain halaman registrasi ini sederhana dan mudah diikuti oleh pengguna umum. Notifikasi seperti “berhasil mendaftar” atau “data tidak valid” ditampilkan secara interaktif. Fitur ini merupakan komponen penting dalam proses onboarding pengguna baru ke dalam sistem.

Gambar 3.19 Tampilan Registrasi Akun

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melalui proses perancangan dan implementasi sistem pendataan kunjungan masyarakat berbasis web di BNN Kota Jambi, Sistem pendataan kunjungan masyarakat berbasis web yang dirancang mampu membantu dan mempermudah petugas, khususnya Satpam dan Pegawai Administrasi, dalam mencatat data kunjungan masyarakat secara terkomputerisasi, lebih cepat, dan efisien. Sistem ini berhasil mengantikan proses pencatatan tamu yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan buku dan kertas,

menjadi sistem digital yang lebih aman, rapi, dan mudah diakses,Melalui sistem ini, petugas dapat dengan mudah melihat riwayat kunjungan masyarakat secara real-time, sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan kemudahan dalam pelaporan data tamu yang masuk ke lingkungan BNN Kota Jambi.

## Referensi

1. *Hendrik Sitorus, J. P., & Sakban, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. Jurnal Bisantara Informatika (JBI), 5(2).*
2. *Purba, M. M., & Rahmat, C. (2021). Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web di PT. Mahesa Cipta.*
3. *Rudianto, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web . Jurnal Teknologi Informasi, 12(2), 45-56.*
4. *Risma Noviana, L. P., Suweta Nugraha, I. N. B., & Ambaradewi, N. L. G. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tembuku Berbasis Web. Inser. Inf. Syst. Emerg. Technol. J., 2(2), 59. <https://doi.org/10.23887/insert.v2i2.36217>*
5. *Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
6. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
7. *P. Badan Pusat Statistik Rokan Hulu, B. Yanto, A. Setia Putra, U. Pasir Pangaraian Jl Tuanku Tambusai, and K. Kec Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, "Sistem Informasi Buku Tamu Front End Berbasis Android," 2017.*
8. *Rakhmawati, D. (2020). Digitalisasi Administrasi Publik di Indonesia. Jurnal Administrasi Publik, 5(1), 23-34.*
9. *Rahardjo, B. (2017). Analisis Kebutuhan Sistem Informasi. Jurnal Sistem Informasi, 13(1), 12-20.*